

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan diatas yang peneliti dapatkan yaitu :

1. Dalam melakukan pencegahan penularan wabah Covid-19 khususnya masyarakat yang berada di lingkungan 1 telah melakukan prosedur atau protocol kesehatan yang sudah diterapkan langsung oleh pemerintah.
2. Masyarakat yang ada di hunian padat dapat memiliki kesempatan untuk menjaga satu sama lain atau *physical distancing* karena masyarakat juga melakukan pola hidup sehat dengan langkah pencegahan penularan Covid-19.
3. Penularan Covid-19 ini berdampak dari individu ke individu lain, sangat dipengaruhi pertemuan antar individu, tetapi di lingkungan itu sendiri tidak mungkin membatasi jaga jarak. Dengan adanya anjuran langsung dari pihak pemerintah yakni, dengan mencuci tangan dengan sabun atau menggunakan *handsanitizer*, menjaga jarak, memakai masker khususnya masyarakat yang di lingkungan itu sendiri.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran yaitu :

1. Perlu diperhatikan lagi tingkah perilaku sosial masyarakat khususnya masyarakat yang berada di lingkungan 1 tentang penerapan protokol

kesehatan baik dalam bentuk, mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, ataupun menghindari kerumunan.

2. Untuk itu pihak pemerintah ataupun pihak kelurahan perlu diperhatikan lagi masyarakat yang berada dikawasan hunian padat khususnya masyarakat yang berada di lingkungan 1 pentingnya menerapkan pembatasan secara fisik (*physical distancing*).

DAFTAR PUSTAKA

➤ **Buku :**

- Ahmadi Abu. 2002. *Psikologi Sosial*, (Edisi Revisi II). Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arthur Asa Berger. 2004. *Tanda-Tanda Dalam Kebudayaan Kontemporer*, trans, Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Bungin Burhan. 2009. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Esterberg dan Sugiyono. 2007. *Definisi Wawancara*. Jakarta: Ciputat Press.
- Herimanto dan Winarno. 2008. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mappiare Andi. 1982. *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional Indonesia.
- Mulyana Dedi. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sentosa Slamet. 2009. *Dinamika Kelompok Edisi Revisi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2007. *Definisi Teknik Pengumpulan Data*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sunanti. 2010. *Sosiologi Kesehatan*. Jakarta: Universitas terbuka. Rajawali Pers.
- Sobur Alex. 2004 *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Rosda Karya.
- Soekanto Soerjono. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soetarno. 1989. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Kanisius.

➤ **Hasil Penelitian/Skripsi :**

- Dewi Putri, Anish, Retno. Fitri. 2020. *Tingkat Kesadaran Masyarakat Dalam Upaya Pencegahan CoronaVirus 2019 Di Desa PandanHarum Kecamatan Gabus Kabupaten Grobogan*. Universitas Negeri Semarang.

➤ **Jurnal :**

Mona. 2020. Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan* Vol. 2 No. 2

Ngalim Purwanto. 1996. *Psikologi Pendidikan*. Vol. 27 No. 21. Jurnal Lembaga Pendidikan. Bandung.

Republika. 2020. *Khofifah Ingatkan Dampak Sosial Ekonomi dari Wabah COVID-19*. *Jurnal Diskursus Islam*. UIN Alauddin Makassar. Vol. 3, No 5.

Riedel S. Morse. 2019. *Journal Medical Microbiology*. 28th ed. New York: McGrawHill Education/Medical; P.617-22.

Telaumbanua. 2020. “Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid-19 Di Indonesia”. *Qalamuna - Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* Vol. 12 No. 1:59–70.

Yusuf. 2020. Tentang Penenrapan *Phsical Distancing* dan Protokol Kesehatan. *Jurnal Kesehatan* Vol. 3 No. 3

➤ **Akses Internet :**

<https://jakarta.bisnis.com/read/20190527/77/927975/total-luas-perkampungan-kumuh-hampir-separuhluas-dki>. Diakses pada tanggal 28 Februari 2021.

<https://Sekretariat> Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19. (2020). *Berita Terkini Mengenai Virus Covid-19 Provinsi Gorontalo*. Gorontalo: Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo. Diakses pada tanggal 28 Februari 2021.

Undang-Undang Nomor 07 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Pembentukan

Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19. Diakses pada tanggal 28 Februari
2021.